

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Lokasi <i>Kampung Cyber</i>	
2	Sejarah <i>Kampung Cyber</i>	
3	Jumlah warga RT 36 <i>Kampung Cyber</i>	
4	Jumlah warga yang memasang internet	
5	Tingkat pendidikan masyarakat	
6	Mayoritas mata pencaharian masyarakat	
7	Intensitas interaksi secara langsung	
8	Intensitas penggunaan internet	
9	Situs paling sering dibuka	
10	Intensitas komunikasi melalui internet	
11.	Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber secara intern	
12.	Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber secara Ekstern	
13.	Bentuk-bentuk interaksi Masyarakat Kampung Cyber	
14	Perubahan warga masyarakat setelah masuknya internet	

15	Kegiatan warga <i>Kampung Cyber</i>	
16	Dampak masuknya internet di <i>Kampung Cyber</i>	
17	Lainnya	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara dengan ketua RT 36 Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

- 1) Sudah berapa lama anda menjadi ketua RT di *Kampung Cyber* ini ?
- 2) Bagaimana eksistensi *Kampung Cyber* ini ?
- 3) Bagaimana menurut anda, masyarakat setempat tergolong modern atau tradisional ?
- 4) Berapa banyak jumlah penduduk yang menghuni RT 36 *Kampung Cyber* ini ?
- 5) Apa mayoritas pendidikan penduduk setempat ?
- 6) Apa mayoritas mata pencaharian penduduk setempat ?
- 7) Bagaimana internet dapat diterima dan diadopsi masyarakat setempat?
- 8) Berapa banyak warga yang memasang internet ?
- 9) Bagaimana perubahan yang terjadi dalam *Kampung Cyber* setelah masuknya internet ?

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 1) Bagaimana interaksi masyarakat sebelum mengenal internet ?
- 2) Bagaimana interaksi masyarakat setelah mengenal internet ?
- 3) Apakah ada perubahan terkait interaksi masyarakat sebelum atau setelah mengenal internet ?
- 4) Bagaimana intensitas interaksi masyarakat, apakah lebih banyak secara nyata ataupun maya melalui internet ?

- 5) Apakah ada pergeseran interaksi akibat masuknya internet di *Kampung Cyber* ini ?
- 6) Bagaimana pola interaksi masyarakat secara intern ?
- 7) Bagaimana pola interaksi masyarakat secara ekstern ?
- 8) Bagaimana bentuk-bentuk interaksi masyarakat ?

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

- 1) Bagaimana nilai – nilai dan norma yang dipegang teguh masyarakat *Kampung Cyber*?
- 2) Apakah ada pergeseran nilai – nilai dan norma karena masuknya internet dalam *Kampung Cyber* ini ?
- 3) Apakah ada pengaruh masuknya internet terhadap pola interaksi masyarakat sehingga masyarakat menjadi berkembang ?
- 4) Apakah dampak positif dari pola interaksi masyarakat karena masuknya internet ?
- 5) Apakah dampak negatif dari pola interaksi masyarakat karena masuknya internet ?
- 6) Bagaimana anda sebagai ketua RT *Kampung Cyber* memberikan filter – filter untuk menanggulangi dampak – dampak negatif internet ?
- 7) Bagaimana usaha anda sebagai ketua RT *Kampung Cyber* untuk terus memajukan dan mengoptimalkan internet di *Kampung Cyber* ini ?

2. Pedoman Wawancara dengan Koordinator Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

- 1) Sudah berapa lama anda tinggal di *Kampung Cyber* ini ?
- 2) Bagaimana sejarahnya sehingga bisa disebut *Kampung Cyber* ?
- 3) Apa yang melatar belakangi sehingga anda mempunyai ide untuk memprakarsai berdirinya *Kampung Cyber* ini ?
- 4) Mengapa anda memilih Internet sebagai teknologi yang sekiranya pas untuk masyarakat *Kampung Cyber* ini ?
- 5) Bagaimana awal mula anda memulai untuk mengembangkan *Kampung Cyber* ini ?
- 6) Apakah anda menemui hambatan – hambatan dalam mengembangkan *Kampung Cyber* ini ?
- 7) Bagaimana solusi untuk menangani hambatan – hambatan tersebut ?
- 8) Apakah ada perubahan – perubahan yang signifikan karena masuknya internet ?
- 9) Situs apa saja yang sering di buka oleh warga masyarakat *Kampung Cyber* ini ?

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 1) Bagaimana pola interaksi masyarakat sebelum mengenal internet ?
- 2) Bagaimana interaksi masyarakat setelah mengenal internet ?
- 3) Apakah ada perubahan terkait interaksi masyarakat sebelum atau setelah mengenal internet ?

- 4) Bagaimana intensitas interaksi masyarakat, apakah lebih banyak secara nyata ataupun maya melalui internet ?
- 5) Apakah ada perubahan interaksi akibat masuknya internet di *Kampung Cyber* ini?

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

- 1) Bagaimana dampak masuknya internet terhadap nilai – nilai masyarakat setempat?
- 2) Apa sajakah dampak positif terkait pola interaksi dengan kehidupan masyarakat setempat ?
- 3) Apa sajakah dampak negatif terkait pola interaksi dengan kehidupan masyarakat setempat ?
- 4) Apakah ada perubahan struktur dalam masyarakat terkait masuknya internet di *Kampung Cyber*?
- 5) Bagaimana harapan anda ke depan untuk *Kampung Cyber* ?

3. Pedoman Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

- 1) Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
- 2) Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
- 3) Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
- 4) Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini ?
- 5) Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?
- 6) Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?
- 7) Apa guna internet bagi anda ?
- 8) Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?
- 9) Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 1) Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?
- 2) Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?
- 3) Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?
- 4) Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?
- 5) Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

- 1) Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?
- 2) Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga atau anda memakai internet?
- 3) Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?
- 4) Bagaimana keluarga anda memberikan batasan – batasan untuk menanggulangi dampak – dampak negatif masuknya internet ?
- 5) Apa kontribusi anda dan keluarga untuk *Kampung Cyber* ini ?
- 6) Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis, 1 Maret 2012

Waktu : 15.00 WIB

Lokasi : *Kampung Cyber* RT 36

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Lokasi <i>Kampung Cyber</i>	Kampung Cyber terletak di RT 36, RW 09 Taman, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton Yogyakarta. Lokasinya tidak jauh dari objek wisata Taman Sari, lokasi Kampung Cyber ini juga berada tidak jauh di belakang pasar Ngasem dulunya, yang sekarang sudah berpindah tempat di PASTY. Perkampungan ini sangat padat penduduk, jalan-jalan disekitarnya hanya mampu di lalui satu sepeda motor, dan bahkan harus berjalan kaki di beberapa gang untuk menemukan rumah warga yang terpencil. Jarak antara rumah per rumah sangat berdekatan, di lokasi Kampung Cyber ini sering dilalui wisatawan yang berkunjung di Taman Sari.
2	Sejarah <i>Kampung Cyber</i>	Di tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah dicanangkan program Yofyakarta cyber Province, untuk mendukung langkah pemerintah tersebut sangat dibutuhkan peran masyarakat dan pelaku teknologi informasi. Kepala Badan Informasi daerah/BID menegaskan bahwa propinsi DIY serius mengenalkan TI di tengah masyarakat, di tengah-tengah arus kemajuan teknologi informasi tersebut, pengurus RT 36/RW 09

		<p>Kelurahan Patehan Yogyakarta yang kebanyakan diidi oleh kaum muda, dan merupakan kepengurusan baru masa bakti 2008-2011, menampilkan sesuatu yang berarti dalam masyarakat. Nilai-nilai sosial di wilayah ini tumbuh subur, hal ini tercermin dari segala macam bentuk kegiatan yang bernafaskan kebersamaan dan kegotong royongan. Berbekal kultur khas masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi kebersamaan dan kegotongroyongan, pengurus menginginkan teknologi informasi berupa internet hadir dalam masyarakat RT 36, maka program “Kampung Cyber RT 36 Taman” pada bulan Agustus 2008 resmi di canangkan pada warga, dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya teknologi informasi. Melalui pendekatan dan sosialisasi kepada warga maka program ini dapat terealisasi dengan baik.</p>
3	Jumlah warga RT 36 <i>Kampung Cyber</i>	Jumlah Kepala Keluarga di RT 36 Kampung Cyber adalah 41, sedangkan jumlah warga secara keseluruhan adalah ..
4	Jumlah warga yang memasang internet	Hampir semua rumah terkoneksi internet, hanya beberapa warga yang tidak memasang karena memang sudah usia lanjut.
5	Tingkat pendidikan masyarakat	Mayoritas pendidikan warga Kampung Cyber adalah lulusan SMA.
6	Mayoritas mata	Masyarakat Kampung Cyber rata-rata mempunyai

	pencapaian masyarakat	pekerjaan sebagai wiraswasta, kebanyakan dari mereka menekuni usaha kerajinan batik, selain itu juga ada usaha membuat wayang dan usaha omah pancing, namun demikian banyak juga warga yang bekerja di instansi negeri.
7	Intensitas interaksi secara langsung	Sangat sering sekali, biasanya setiap sore berkumpul di tempat Bapak Rudi
8	Intensitas penggunaan internet	Masing-masing masyarakat mempunyai kepentingan yang berbeda-beda namun dari hasil penelitian warga paling sering menggunakan internet pada saat malam hari, biasanya dalam satu hari bisa 4-12 jam penggunaan internet walaupun tidak secara langsung, namun dengan waktu yang berbeda-beda.
9	Situs paling sering dibuka	Situs berita on line, jejaring sosial, dan blog jualan.
10	Intensitas komunikasi melalui internet	Intensitas interaksi melalui internet sangat sering karena informasi-informasi disebarakan melalui internet.
11	Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber secara intern	Secara intern pola interaksi masyarakat menggunakan grup Facebook sebagai sarana ngobrol dan bertukar informasi.
12	Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber secara Ekstern	Secara ekstern melalui Blog dan Facebook RT, selain itu secara individual melalui blog dan Facebook jualan masing-masing.
13	Perubahan warga masyarakat setelah masuknya internet	Merubah pola pikir warga masyarakat sehingga menuju ke arah modern, selain itu juga meningkatkan omset usaha warga yang dahulunya hanya secara off line kini

		dapat maju melalui peasaran via on line.
14	Kegiatan warga <i>Kampung Cyber</i>	Arisan RT, angkringan buku, olah raga bersama, pertemuan warga satu bulan sekali, dan lain sebagainya.
15	Dampak masuknya internet di <i>Kampung Cyber</i>	<p>Dampak Positif : warga Kampung Cyber kini dapat mengakses informasi secara efektif dan efisien, pola pikir warga masyarakat yang semakin maju, usaha-usaha masyarakat dapat meningkat, kerukunan warga semakin baik, dan lain sebagainya.</p> <p>Dampak negatif : Pengeluaran keluarga bertambah, menimbulkan rasa malas, sering terjadinya kesalah pahaman antar warga, memicu sifat individual.</p>

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2012
Waktu : 16.00 WIB
Tempat : Rumah ketua RT

2. Identitas Informan

Nama : H.S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 38 tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta

3. Hasil Wawancara dengan ketua RT 36 Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

1) P : Sudah berapa lama anda menjadi ketua RT di *Kampung Cyber* ini?

I.1 : Sejak 2005 – 2012, sudah kurang lebih 7 tahun.

2) P : Bagaimana eksistensi *Kampung Cyber* ini ?

I.1 : Hasil dari proses panjang selama 3,5 tahun, yang dilihat sekarang sudah berkembang, pemakaian, pemanfaatannya, dan *Kampung Cyber* terpublikasi dengan baik, diterima media dikenal perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat lainnya.

Comment [a1]: EKSIS

3) P : Bagaimana menurut anda, masyarakat setempat tergolong modern atau tradisional ?

I.1: Masyarakat setempat cenderung masyarakat yang tradisional, karena dampak dari internet tersebut kelihatan sekali pada perubahan perilaku, cara berpakaian menjadi ke arah modern, namun demikian ciri khas orang kampungnya masih kelihatan seperti cara bicara, dan tindakan-tindakannya seperti orang modern, namun tidak konsumtif.

4) P : Berapa banyak jumlah penduduk yang menghuni RT 36

Kampung Cyber ini?

I.1 : Ada sekitar 41 Kepala Keluarga

5) P : Apa mayoritas pendidikan penduduk setempat ?

I.1 : Mayoritas penduduk di sini pendidikannya sampai SMA.

6) P : Apa mayoritas mata pencaharian penduduk setempat ?

I.1: Mayoritas wiraswasta di bidang batik, ada juga yang buka usaha seperti omah pancing sebelah ini.

7) P : Bagaimana internet dapat diterima dan diadopsi masyarakat setempat?

I.1 : Mula – mula melalui pengenalan, pendekatan, pembekalan, pelatihan, dan pendampingan sehingga tercipta masyarakat yang tadinya tidak tertarik menjadi tertarik, menjadi butuh, dan pembekalan ini dilakukan secara mandiri di Lab. Komputer Atmajaya.

Comment [a2]: EKSIS

8) P : Berapa banyak warga yang memasang internet ?

I.1 : Sekarang hampir semua pasang hanya beberapa yang tidak karena sudah sepuh.

9) P : Bagaimana perubahan yang terjadi dalam *Kampung Cyber* setelah masuknya internet ?

I.1: Pada dasarnya ke arah positif, kalau biasanya internet itu dampaknya ke negatif kalau di *Kampung Cyber* sangat positif, karena warganya semakin maju dan berkembang modern.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

1) P : Bagaimana interaksi masyarakat sebelum mengenal internet ?

I.1 : Masyarakat guyub rukun, gotong royong kuat, solidaritas dan toleransi baik, jaman kepengurusan sebelumnya tidak ada kegiatan ketua RT fakum, kemudian RTnya pindah rumah, kini masyarakat dipercaya menjalankan program – program pemerintah seperti membentuk kelompok usaha, dan juga mengelola kondisi fisik masyarakat setempat

Comment [a3]: INTER

2) P : Bagaimana interaksi masyarakat setelah mengenal internet ?

I.1 : Masyarakat menjadi lebih transparan antar individu, kemudian antar pengguna internet menjadi lebih dekat, lebih terbuka, topik pembicaraan semakin luas, gotong royong semakin kuat, kesadaran masyarakat bahwa *Kampung Cyber* adalah kepentingan bersama, publikasi karena ada konten (masyarakat) setiap gotong royong untuk muatan promosi nilai – nilai sosial di share di FB.

Comment [a4]: INTER

3) P : Apakah ada perubahan terkait interaksi masyarakat sebelum atau

setelah mengenal internet ?

I.1 : Masyarakat lebih cepat mendapat informasi, info dari kelurahan, pelatihan, dulu hanya ditempel namun tidak pernah dibaca. Kalau dor to dor jelas tidak mungkin, atau pertemuan 1 bulan sekali juga tidak efektif, namun sekarang pengumuman kita share di *facebook*, semua warga bisa membaca dan melihat, karena dalam satu rumah ada 1 komputer dengan internet aktif, seperti berita lelayu juga kita dulu lewat masjid tapi sekarang lewat internet.

Comment [a5]: INTER

4) P : Bagaimana intensitas interaksi masyarakat, apakah lebih banyak secara nyata ataupun maya melalui internet ?

I.1 : Secara langsung, namun mulanya dari internet.

5) P : Apakah ada pergeseran interaksi akibat masuknya internet di *Kampung Cyber* ini?

I.1 : Sama saja hanya sekarang lebih berkembang dan praktis.

6) P : Bagaimana pola interaksi masyarakat secara intern ?

I.1 : Untuk pola interaksi secara internal menggunakan grup *facebook*, dulu pertama kali kita menggunakan komunikasi wall (dinding) *facebook*, tapi kurang privat sehingga warga masih sungkan untuk bergabung, berkomentar, sehingga dibentuk grup khusus masyarakat setempat. Eksternalnya juga lewat *facebook* untuk ajang promosi masyarakat setempat, adminnya saya dan mas Koko, kalau di masyarakat pada umumnya mungkin masih banyak mengkomunikasikan sesuatu melalui alat misalnya kentongan,

melalui masjid, melalui mading, dan sebagainya kalau disini melalui internet dalam satu lingkup RT.

Comment [a6]: POLININ

7) P : Bagaimana pola interaksi masyarakat secara ekstern ?

I.1 : Secara ekstern kita promosi kampung melalui *facebook*, blog karena dulu memang mulanya juga lewat itu, kalau warga biasanya secara ekstern untuk pemasaran hasil usahanya, ya lumayan bisa nambah omset.

Comment [a7]: POLINEK

8) P : Bagaimana bentuk-bentuk interaksi masyarakat ?

I.1 : Kalau kerjasama untuk kemajuan kampung jelas, gotong royong masih bagus, kalau untuk potensi konflik yang besar belum pernah ada, tapi biasanya konflik muncul antar individu yang mulanya berawal dari media sosial, misal sindir – sindiran lewat *facebook*, yang kemudian menjadi salah pengertian dan biasa ibu – ibu trus buntutnya ngrasani.

Comment [a8]: INTER

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

1) P : Bagaimana nilai – nilai dan norma yang dipegang teguh masyarakat *Kampung Cyber*?

I.1 : Nilai di sini wajar – wajar saja, malah menurut saya lebih steril dibandingkan masyarakat lain, minuman keras, narkoba, judi, komunitas pemuda nongkrong yang negatif gitu tidak ada. PSan untuk hiburan, kalau software untuk memblokir situs-situs itu sudah kita tawarkan namun warga masih sanggup untuk

mengontrol kegunaan internetnya di rumah masing-masing, karena peletakan internet kita sarankan berada di ruang tengah.

2) P : Apakah ada pergeseran nilai-nilai dan norma karena masuknya internet dalam *Kampung Cyber* ini ?

I.1 : Ada, insidental, karena jujur saja pernah ada orang tua yang ketahuan membuka situs negatif dan ketahuan anaknya, dan yang memperingatkan malah anaknya, ya mau bagaimana lagi sudah kami tawarkan software tidak ada respon maka itu adalah tanggung jawab pribadi, masing-masing keluarga harus bisa memberikan filter-filter untuk mencegah hal tersebut terulang lagi. Ada juga nilai-nilai yang kini diterapkan bahwa pengguna internet pasif sering kali mendapat teguran dari warga lainnya, kemudian warga yang tidak pernah keluar dari rumah untuk bersosialisasi juga kadang ditegur, ini sebagai sarana kontrol sosial agar semua warga dapat membaur dan menggunakan segala macam fasilitas yang ada.

3) P : Bagaimana struktur dan sistem dalam masyarakat seperti organisasi, kelompok, paguyuban, dan lainnya ?

I.1 : Susunan kepengurusannya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi kerohanian, pembangunan, lingkungan hidup, usaha bersama, olah raga dan pemuda, keamanan, penasehat, humas dan kesehatan. Tidak ada yang berubah hanya saja sekarang ada seksi uber karena untuk mengkoordinir kegiatan-kegiatan

Comment [a9]: DAMNEG

warga kampung. Perubahannya bahwa dulu ketika kita mempunyai kegiatan hanya sebatas warga kita yang tahu, namun kini ada pertemuan perbulan, ada acara 17an, ronda, gotong royong, dan lain – lain menjadi terekspos karena kita upload kegiatan tersebut di web *Kampung Cyber*. Alhasil kampung kita jadi terkenal, banyak wartawan dari koran minggu pagi, metro tv, sampai akhirnya 10 wartawan datang langsung wawancara *live*, itu menjadi kebanggaan karena dikenal banyak orang, warga juga direspon oleh yang menonton dan terpublikasi dengan positif, akhirnya dari dampak terekspos itulah masyarakat ada komitmen untuk berkembang.

4) P : Apakah ada pengaruh masuknya internet terhadap pola interaksi masyarakat sehingga masyarakat menjadi berkembang ?

I.1 : Jelas sekali, karena dulu pola interaksi hanya kita lakukan secara *off line* langsung, dan itu terbatas dengan masyarakat tertentu, sehingga pemikiran kita monoton, kini setelah ada internet harapan kita bisa berkembang terus, misalnya saja toko pancing, usaha batik, yang dahulu hanya melayani ketika orang datang kini bisa memasarkan lewat internet dan berhubungan secara langsung dan itu akan diketahui oleh masyarakat luas, sehingga jangkauannya sampe ke luar negeri juga, alhasil omset meningkat karena banyak pesanan, seperti saya juga bisnis *on line* memasarkan gantungan

kunci milik warga dan hasilnya laku banyak, coba cek di www.batiklukis.com.

Comment [a10]: DAM

5) P : Apakah dampak positif dari pola interaksi masyarakat karena masuknya internet ?

I.1 : Masyarakat menjadi konsen dengan IT, masyarakat menjadi tergerak untuk mengadakan pertemuan, membahas progresnya sampai mana, kebijakan tingkat kota ada pemberdayaan berbasis IT, *Cyber City* masyarakat Jogja lebih kuat karena sudah diwakili masyarakat *Kampung Cyber*. Masyarakat bersifat lebih santai, info lebih mudah di dapatkan, dan lain sebagainya,

Comment [a11]: DAMPOS

6) P : Apakah dampak negatif dari pola interaksi masyarakat karena masuknya internet ?

I.1 : Kalau untuk pola interaksinya saya rasa soal sindir-sindiran lewat *Facebook* pernah terjadi, kalau tidak cepat diminimalisir takutnya nanti jadi konflik panjang.

Comment [a12]: DAMNEG

7) P : Bagaimana anda sebagai ketua RT *Kampung Cyber* memberikan filter – filter untuk menanggulangi dampak – dampak negatif internet ?

I.1 : Tidak menekan filter ke hal – hal negatif, mengarahkan warga ke hal – hal yang positif, seperti dengan mengadakan kegiatan bersama, selain itu juga membentuk pola pikir masyarakat agar selalu positif.

8) P : Bagaimana usaha anda sebagai ketua RT *Kampung Cyber* untuk

terus memajukan dan mengoptimalkan internet di *Kampung Cyber* ini?

I.1 : Lebih berkembang, maju, sejahtera, meningkat perekonomiannya, makin di terima oleh pemerintah dan masyarakat lain.

9) P : Bagaimana peran pemerintah terhadap kemajuan Kampung Cyber?

I.1 : Pemerintah sudah menanggapi forum, dari telkom dapat kecepatan 2 mega, langganan 1 mega, karena ada peran pemerintah jadi dapat 2 mega, bayarnya 700, di respon positif banyak pihak, semoga bisa dikembangkan. Studi banding dari Probolinggo juga karena bantuan pemerintah, rombongan dosen IKIP.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Maret 2012
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Rumah A.S

2. Identitas Informan

Nama : A.S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 32 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

3. Hasil Wawancara dengan Koordinator Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

1) P : Sudah berapa lama anda tinggal di *Kampung Cyber* ini ?

I.2 : Ya semenjak saya lahir sudah tinggal di sini, berarti 32 tahun.

2) P : Bagaimana sejarahnya sehingga bisa disebut *Kampung Cyber* ?

I.2 : Pada tahun 2008, pada waktu itu saya sudah berlangganan internet secara pribadi, kebetulan kegiatan saya waktu itu sangat banyak, saya sering motret, sering nulis, dan kegiatan warga juga banyak sehingga saya tertarik untuk mendokumentasikan dan menguploadnya ke internet. Sejak saat itu muncul ide untuk bikin jaringan ke warga, setelah itu saya konsultasikan ke Pak RT, dan ternyata satu RT yang punya komputer saat itu hanya 5 orang.

Pada awal dulu iurannya sekitar 70-80 ribu, beli alat – alat kita patungan 150 ribu per orang yang punya komputer, PC ditaruh di cakruk secara swadaya, karena Pemkot tanggapannya kurang bagus, sehingga tidak ada dana pengembangan untuk itu. Awal mulanya kita kumpulkan warga dan mengadakan pelatihan di Fakultas Hukum Atmajaya, semenjak itu warga sedikit demi sedikit mengetahui internet, lama – lama dengan sendirinya warga ikut memasang internet, 5, 7, 10 warga dan seterusnya, hingga sekarang dan pemasangan internet tersebut kita pasang sendiri, hingga sekarang menjadi *Kampung Cyber ini*.

Comment [a13]: SJR

3) P : Apa yang melatar belakangi sehingga anda mempunyai ide untuk memprakarsai berdirinya *Kampung Cyber ini* ?

I.2 : Arus dari kemajuan jaman sudah tidak terbendung lagi, teknologi informasi berada di garda terdepan dan menjadi ujung tombak dari laju pembangunan. Sudah tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi merupakan sebuah tuntutan untuk mengembangkan berbagai hal. Pengembangan tersebut meliputi ilmu pengetahuan, bisnis, komunikasi dan pencitraan sebuah institusi, baik itu pemerintahan, swasta, lembaga swadaya masyarakat atau pencitraan yang sifatnya personal. Apalagi dengan dukungan teknologi informasi berbasis web 2.0, dimana tumbuh suburnya penyedia layanan web yang membuka pintu kepada user atau pengguna untuk terlibat aktif memanfaatkan

server yang telah disediakan baik itu berbayar maupun gratis untuk diisi dengan wujud dan konten yang isinya tidak terbatas. Di tengah-tengah arus kemajuan teknologi informasi tersebut, kami pengurus RT 36 RW 09 Kelurahan Patehan Yogyakarta yang kebanyakan diisi oleh kaum muda yang kebetulan juga merupakan kepengurusan baru masa bakti tahun 2008-2011, ingin menampilkan sesuatu yang berarti kepada masyarakat. Dalam masa kepengurusan kami, nilai-nilai sosial di wilayah kami tumbuh subur, hal ini tercermin dari segala macam bentuk kegiatan kami yang bernafaskan kebersamaan dan kegotongroyongan.

Comment [a14]: SJR

4) P : Mengapa anda memilih Internet sebagai teknologi yang sekiranya pas untuk masyarakat *Kampung Cyber* ini ?

I,2 : Kalau dari awal saya tidak berfikir apakah cocok atau tidak, tapi saya melihat kalau dengan internet perkembangan zaman tidak akan ketinggalan, cocok sekali dengan semangat warga, bisa untuk kemajuan, dan belum pernah ada, lagipula masyarakat sangat antusias dan terbuka dengan ide ini.

Comment [a15]: SJR

5) P : Bagaimana awal mula anda memulai untuk mengembangkan *Kampung Cyber* ini ?

I,2 : Pertama dulu pendekatan melalui blog www.rt36taman.multiply.com, dimana melalui blog tersebut selalu kami sosialisasikan dan promosikan kepada warga RT 36 maupun

yang berada di perantauan. Manfaat blog tersebut bisa sangat kami rasakan, kemudian langkah selanjutnya adalah pembekalan warga RT 36 terhadap komputer dan internet, pembekalan itu dilakukan di Atmajaya sekitar 30 peserta dan dilakukan sebanyak 8 sesi. Pembekalan tidak berhenti disitu saja namun berlanjut ke pembelajaran secara informal melalui interaksi sehari – hari, mulai dari situlah internet mulai di terima warga masyarakat.

Comment [a16]: SJR

6) P : Apakah anda menemui hambatan – hambatan dalam mengembangkan *Kampung Cyber* ini ?

I.2 : Warga belum banyak yang mempunyai komputer, tingkat ekonomi menengah kebawah, tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi, belum mengenal sama sekali komputer dan internet. Selain itu juga adanya hambatan dana, kalau ide itu banyak tapi terbatas dana, penginnnya juga ada kios key kotak informasi kampung untuk mengurangi guide-guide yang suka menipu tamu, tapi tidak disetujui pemkot.

Comment [a17]: SJR

7) P : Bagaimana solusi untuk menangani hambatan – hambatan tersebut ?

I.2 : Mengenalkan komputer dan internet ke semua warga dengan pelatihan, mulai membuat jaringan dengan modal warga yang sudah mempunyai komputer, menyediakan akses internet gratis di pos ronda untuk sarana belajar bagi warga yang belum mempunyai internet, memberi pemahaman tentang kegunaan internet untuk

warga. Masalah dana kita coba pengembangan sektor yang potensial tentang batik ke dinas tenaga kerja dan perindustrian paling nggak warga ada gerak dan berkembang dari konten bawah dikuatkan dulu baru ke *Kampung Cybernya*, kota tetap tidak bisa bantu cuma bisa kasih solusi.

Comment [a18]: SJR

8) P : Apakah ada perubahan – perubahan yang signifikan karena masuknya internet?

I.2: Jelas ada perubahan ke arah positif, karena internet merubah pola pikir masyarakat, menambah pengetahuan, sedikit demi sedikit, yang dulu kolot kini banyak informasi dari luar menjadi berubah modern.

Comment [a19]: EKSIS

9) P : Situs apa saja yang sering di buka oleh warga masyarakat *Kampung Cyber* ini ?

I.2: Biasanya berita kalau bapak-bapak membuka situs langganan *online*, berita – berita *detik.com*, *kompas*, jejaring sosial, seperti *facebook* itu yang sering, dan blog jualan untuk usaha mereka.

Comment [a20]: EKSIS

b. Pola Interaksi Masyarakat *Kampung Cyber*

1) P : Bagaimana pola interaksi masyarakat sebelum mengenal internet?

I.2 : Pola interaksinya berdasarkan kekeluargaan masyarakat *Kampung Cyber* cukup guyub dalam bersosialisasi, karena masih dengan kondisi masyarakatnya yang tradisional, sehingga masih kuat kegotong royongannya.

Comment [a21]: POLIN

2) P : Bagaimana interaksi masyarakat setelah mengenal internet ?

I.2: Pola interaksi masyarakat setelah mengenal internet semakin baik, karena dahulu interaksi hanya kalau bertemu dan ngobrol-ngobrol, juga kalau pas ngumpul, sekarang bisa setiap saat interaksi menggunakan jejaring sosial, dan bagusya lagi apa yang sedang dibahas di grup *facebook* itu dapat dilanjutkan pembahasannya secara langsung, warga menjadi lebih aktif.

Comment [a22]: INTER

3) P : Apakah ada perubahan terkait interaksi masyarakat sebelum atau setelah mengenal internet ?

I.2: Jelas ada perubahan, karena warga lebih cepat menerima informasi dari manapun, setiap info yang ada kita share di grup *facebook* dan semua bisa membaca, kemudian berlanjut ke SMS dan akhirnya bertemu langsung kita bahas info-info tersebut, sehingga warga di sini sangat *up to date*, apalagi warga yang mempunyai usaha bisa berhubungan dengan masyarakat luas bahkan sampai luar negeri melalui pola interaksi di internet via blog atau *facebook* sebagai ajang pemasaran, sehingga omset mereka bertambah.

Comment [a23]: INTER

4) P : Bagaimana intensitas interaksi masyarakat, apakah lebih banyak secara nyata ataupun maya melalui internet ?

I.2: Lebih sering secara langsung, internet biasanya untuk media penyampaian info lalu kemudian dibahas pas ketemu langsung, melalui internet itu jadi ada bahan buat ngobrol, kebetulan kita juga

setiap sabtu ada angkringan, dan juga sering ngumpul di tempat pak Rudi.

Comment [a24]: INTER

- 5) P : Apakah ada perubahan interaksi akibat masuknya internet di *Kampung Cyber* ini?

I.2: Jelas ada perubahan, karena warga lebih cepat menerima informasi dari manapun, setiap info yang ada kita share di grup *facebook* dan semua bisa membaca, kemudian berlanjut ke SMS dan akhirnya bertemu langsung kita bahas info-info tersebut, sehingga warga di sini sangat *up to date*, apalagi warga yang mempunyai usaha bisa berhubungan dengan masyarakat luas bahkan sampai luar negeri melalui pola interaksi di internet via blog atau *facebook* sebagai ajang pemasaran, sehingga omset mereka bertambah.

Comment [a25]: INTER

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

- 1) P : Bagaimana dampak masuknya internet terhadap nilai-nilai masyarakat setempat?

I.2 : Tidak ada yang berubah terkait nilai-nilai masyarakat, malah semakin baik, karena keantusiasan warga maka nilai-nilai gotong royong semakin tinggi seperti pembuatan mural sepanjang jalan kampung, selain itu juga nilai – nilai dari keluarga sangat baik dalam mengontrol anak-anaknya, nilai dari kampung hanya sekedar menyarankan semua komputer berada di ruang tengah sehingga semua keluarga bisa mengontrol.

Comment [a26]: DAM

2) P : Apa sajakah dampak positif terkait pola interaksi dengan kehidupan masyarakat setempat ?

I.2 : Seperti yang saya paparkan tadi, begitu juga untuk jualan warga setempat, dulu pas belum ada internet hanya menunggu pembeli datang, sekarang setelah ada internet interaksi tidak hanya secara langsung tapi secara *on line* jadi pembeli tidak hanya seputar masyarakat sini saja, namun sampai luar, oleh karena itu ada kenaikan omset.

Comment [a27]: DAMPOS

3) P : Apa sajakah dampak negatif terkait pola interaksi dengan kehidupan masyarakat setempat ?

I.2 : Hal – hal negatif selama ini belum ditemui, karena kita sudah memasang filter-filter dari keluarga masing-masing, kalau filter dari internetnya kita pasang di cakruk, karena orang tua kita tawarkan untuk menginstal belum ada kesepakatan, dan selama ini juga blm ada hal-hal yang negatif.

Comment [a28]: DAMNEG

4) P : Menurut anda apakah ada pengaruh terkait pola interaksi dan bentuk interaksi masyarakat sehingga menjadikan RT ini berkembang ?

I.2 : Sejak belum mengenal internet warga memang sudah sangat baik dalam pola interaksinya, sesama warga interaksinya bagus, dan belum ada konflik -konflik yang serius, tingkat kerjasama warga juga sudah sangat bagus, apalagi sekarang didukung adanya internet dan kehidupan warga semakin maju, dengan pola pikir

yang modern warga jadi semakin terbuka untuk menerima perubahan-perubahan yang positif dalam kehidupannya, karena internet itu juga maka warga semakin tertarik untuk mengembangkan *Kampung Cyber*, karena juga dapat menunjang pariwisata dan perekonomian warga setempat.

Comment [a29]: POLIN

- 5) P : Apakah ada perubahan struktur dalam masyarakat terkait masuknya internet di Kampung Cyber?

I.2 : Kalau perubahan yang merubah semua tatanan sih ga ada, cuma kemarin dibentuk seksi usaha bersama, karena dipikir-pikir setelah adanya perkembangan *on line shop* di masyarakat ini harus ada yang mengkoordinir hal tersebut, selain itu kita juga merubah tatanan kepengurusan RT 36 ini agar ada regenerasi untuk kepentingan-kepentingan selanjutnya, tapi untuk admin dan koordinator tetap Pak RT dan saya.

- 6) P : Bagaimana harapan anda ke depan untuk *Kampung Cyber* ?

I.2: Harapannya Kampung ini semakin maju, warganya bisa semakin mengembangkan kemampuannya, maju di bidang IT, sosial dan ekonominya.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Selasa
Tanggal : 3 April 2012
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Rumah B.U

2. Identitas Informan

Nama : B.U
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 43 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

- 1) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.3 : Saya 2006, saya pernah tinggal di sini pindah kontrak terakhir 2006
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber* ?
I.3 : Senang, karena banyak kemajuan, dulu kan belum.
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
I.3 : Bagus, karena saya di sini dari sebelum jadi *Kampung Cyber* sampai sudah jadi, dari warga yang masih nol sama sekali belum

tau internet, sekarang sudah mengerti, initinya karena ada kemajuan

Comment [a30]: EKSIS

4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

I.3 : Berbagai macam bidang sudah menjurus ke internet, anak – anak, usaha, bisnis untuk pemasaran lebih maju untuk kemasyarakatan masuk berita juga dan informasi mudah di dapat.

Comment [a31]: EKSIS

5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?

I.3 : iya

6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?

I.3 : Awalnya saya tidak tertarik, karena tidak tahu gunanya apa, tapi ada dorongan RT untuk mengajari lama- lama tertarik dan juga untuk usaha percetakan sebagai pemasaran, untuk anak juga penting.

7) P : Apa guna internet bagi anda ?

I.3 : Pemasaran, upload produk lewat blog dan grup *facebook*, referensi contoh desain dari internet.

8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?

I.3 : *Facebook*, contoh – contoh desain tiap ada order undangan, atau cover buku.

9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?

I.3 : Kalau anak saya biasanya sepulang sekolah, kalau saya biasanya malam hari, rutinitas utama yaitu buka berita

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

1) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.3 : Sering, tiap hari ada komunikasi, jam 4 atau jam 5 di tempat pak Rudi pasti ada pertemuan.

Comment [a32]: INTER

2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?

I.3 : Kalau secara intern melalui grup *facebook*, ngrobrol yang sifatnya umum, awalnya dulu pakai *Yahoo Messenger*. Kalau secara ekstern biasanya dengan teman lama atau dengan pembeli lewat internet yang difokuskan untuk kepentingan bekerja.

Comment [a33]: POLIIN

Comment [a34]: POLINEK

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.3 : Banyak seperti saya ronda malam sabtu, sore sering ngobrol biasa, sore pingpong, tiap bulan ada pertemuan warga.

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.3 : Ada perubahan sedikit lebih baik, juga mendukung kalau tidak bisa bertemu secara langsung bisa lewat *facebook*, lebih efisien. Kalau ada pengumuman lewat *facebook*, program pemerintah, tamu atau kunjungan

Comment [a35]: POLIN

5) P : Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.3 : Kalau mind set orang adanya internet itu menjadikan seseorang menjadi individu maka di *Kampung Cyber* internet untuk meningkatkan program RT dan Cyber itu sendiri sehingga positif.

Comment [a36]: DAM

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

1) P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.3 : Komputer kita letakkan di depan sehingga siapa saja bisa melihat, bisa mendampingi, situs-situs yang bagus untuk pendidikan, dulu pernah ditawari situs untuk memblokir, tapi masing-masing keluarga masih bisa mengawasi.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga atau anda memakai internet?

I.3 : Ya usaha semakin maju, anak – anak juga makin bertambah pengetahuan, dan komunikasi dengan warga semakin lancar.

Comment [a37]: DAM

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.3: Positif, bisa mengembangkan usaha lewat email, YM, kalau anak ada PR bisa lewat internet searching di *google*, positif atau negatif itu tergantung dari kitanya kalau bisa memanfaatkannya.

Comment [a38]: DAMPOS

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan-batasan untuk menanggulangi dampak – dampak negatif masuknya internet ?

I.3 : Pendekatan dari keluarga dan pengawasan lebih terkontrol.

5) P : Menurut anda apakah ada pengaruh terkait pola dan bentuk interaksi masyarakat sehingga menjadikan *Kampung Cyber* ini berkembang?

I.3 : Interaksi masih sama seperti dulu, sangat bagus, kalau untuk interaksi keluarnya itu banyak kemajuan terutama dalam segi ekonomi, karena interaksi sekarang bisa dengan masyarakat umum tidak terbatas lingkup domisili.

Comment [a39]: POLIN

5) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.3: Sekarang sudah bagus, sudah guyub, semoga tidak ada yang berubah, bisa ikut mendongkrak ekonomi dari masyarakat.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Selasa
Tanggal : 3 April 2012
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Omah Pancing

2. Identitas Informan

Nama : P.R
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

1) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?

I.4 : sejak tahun 88, kira-kira sudah 14 tahunan.

2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga
Kampung Cyber ?

I.4 : Senang sekali semenjak ada *Kampung Cyber* ini, karena
dulu belum ada setelah ada internet penghasilan keluarga
meningkat kan jual lewat blog, terus juga banyak stasiun
TV pada datang juga makanya terus laku usahanya.

3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber*
ini?

Comment [a40]: EKSIS

I.4 : Bagus, karena *Kampung Cyber* terus akan maju, karena usahanya terus berkembang, bidang makanan, batik, kerajinan tangan dan lainnya.

Comment [a41]: EKSIS

4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

I.4 : Memajukan warganya, meningkatkan omset keluarga, harapannya ketua *Kampung Cyber* mengajak warganya untuk berkembang dan mengajukan proposal untuk masalah dana.

Comment [a42]: EKSIS

5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?

I.4 : iya

6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?

I.4 : Internet bisa cari resep masakan, bisa lihat model pakaian yang sedang tren, *download* lagu, film, dan pelajaran-pelajaran untuk anak, yang paling penting itu buat jualan suami saya.

7) P : Apa guna internet bagi anda ?

I.4 : Fungsinya untuk sekolah, belajar, desain, untuk jualan pancing, anak saya juga tambah pintar karena bisa belajar bahasa inggris dan untuk main game sudah jago.

8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?

I.4 : Kalau saya tentang makanan, resep-resep, kalau suami ya blog jualan, *facebook* itu selalu, kalau anak buat cari desain-desain, musik dan lagu-lagu.

9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?

I.4 : Full time 24 jam, kalau perlu dihidupkan terus, lha sebulan cm 40ribu, ya digunakan sebaik-baiknya to, kalau kerjaan selesai lanjut *facebook*an, hehe.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

1) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.4 : Tetap biasa saja, satu bulan ini banyak kegiatan RT, ada arisan PKK, Hapsari, SPPKDB, jumantik, tiap bulan ke kelurahan, jadi interaksinya tetep rutin.

Comment [a43]: INTER

2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?

I.4 : Kalau intern ya pas ada kumpulan itu, kalau ibu-ibu sering ngumpul biasa, lewat internet di grup *facebook*nya RT itu banyak pengumuman jadi tau, trus baru pas nanti ketemu dibahas lagi tadi yang di grup jadi sama-sama seimbang. Ekstern itu saya *facebook*an sama teman-teman saya, kalau ada acara hapsari, Sub PPKBD atau keluarahan gitu ya saya juga ikut, kalau lewat internet buat jualan suami saya, banyak yang langganan dari luar lewat internet itu.

Comment [a44]: POLININ

Comment [a45]: POLINEK

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.4 : ya kaya arisan dan lain-lainnya tadi, itu yang ibu-ibu.

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.4 : Banyak sekali, kelihatan juga, terus terang komputer itu dulu bagi saya adalah barang mewah sekali, pegang mouse saja gemetar, terus sejak saat ada pelatihan di atmajaya itu selama 7 kali, jadi agak terbiasa, soalnya takut salah dan rusak, diajari bikin blog sama mas Koko, pak RT, jadi bisa.

Comment [a46]: POLIN

5) P : Apakajh perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.4 : Positif dong, usahanya makin maju, dulu kurang maju, ada *facebook* jadi nge-add temen-temen cari pertemanan, ketemu teman lama, belajar bahasa inggris, pokoknya positif.

Comment [a47]: DAMPOS

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

1) P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.4: Menggunakan internet di ruang tengah jadi bisa dipantau.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga atau anda memakai internet?

I.4: Usaha omah pancing naik hingga 50%

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif?

I.4: sangat positif, taraf hidup keluarga juga meningkat, kalau dampak negatifnya sih paling pengeluaran bertambah untuk internet, tapi tidak seberapa, ada juga sering banyak kesalahan pahaman gara-gara sindir lewat internet, biasa ibuibu sukanya ngrumpi. *Facebook* itu kadang juga disalahgunakan untuk menjelek-jelekan orang, untuk misuh-misuh, sering kejadian juga itu, ada yang bawa-bawa agama juga, makanya harusnya internet itu dipakai positif tapi masih ada aja yang seperti itu.

Comment [a48]: DAMNEG

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan-batasan untuk

menanggulangi dampak-dampak negatif masuknya internet ?

I.4: Memantau aja, jam belajar dari jam 7 sampai jam 9, sekolah sampai sore, pokoknya gantian dalam menggunakan internet, tidak boleh disalah gunakan.

5) P : Menurut anda apakah ada pengaruh terkait pola dan bentuk interaksi masyarakat sehingga menjadikan *Kampung Cyber* ini berkembang?

I.4: Jelas sekali, karena melalui pola interaksi itu maka dapat menghidupkan kembali Kampung Batik yang sudah mati, karena krismon terus bangkrut, pelatihan batik menjadi hidup lagi sablon, penjahit, omah pancing, catering dan batik itu

jadi terangkat namanya lewat pola interaksi di internet itu,
semua bisa melihat tidak hanya orang sini saja.

Comment [a49]: POLIN

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.4: Semua warga harus bisa meningkatkan karyanya, masukan di internet, supaya berkembang, usaha-usaha semua diupload dan dipasarkan sebagai hasil karya *Kampung Cyber*.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Selasa
Tanggal : 3 April 2012
Waktu : 13..00 WIB
Tempat : Rumah I.S

2. Identitas Informan

Nama : I.S
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 40 tahun
Pekerjaan : Pengrajin Batik

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

- 1) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.5 : 40 tahun tinggal di Kampung Cyber
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
I.5 : Lebih senang, bangga, melek internet jadi tanggap teknologi
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
I.5 : Asasnya gotong royong, rukun, itu saja sudah cukup.

Comment [a50]: EKSIS

4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

I.5 : Bagi saya manfaatnya bisa melihat dunia bagi pengrajin manfaatnya sangat banyak untuk pemasaran, melalui *Facebook*, blog, web RT.

5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?

I.5 : Memasang internet gelombang ke dua, karena sosialisasi dari RT

6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?

I.5 : Biar ga gaptek, pengen memakai karena ada pelatihan dari RT, untuk usaha juga.

7) P : Apa guna internet bagi anda ?

I.5 : Pemasaran, informasi, mengambil desain-desain dari internet, info dan berita.

8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?

I.5 : *Google, Facebook, detik.com*, berita bola dan lainnya.

9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?

I.5 : 4 jam dalam sehari, seringnya malam hari tapi juga tidak tentu.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 1) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?
- I.5 : Tidak ada masalah, ada ruang untuk kumpul di cafe pak Rudi, komunitas seperda, ronda, voly, serasa kurang kalau belum bertemu.
- 2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?
- I.5 : Kalau secara intern ada grup *Facebook* sudah sangat ideal, prinsipnya harus bertemu, masih kurang lengkap rasanya kalau belum bertemu, kita tetap mengutamakan ruang untuk bertemu, sore bapak, sabtu minggun angkringan buku, kita buka komunikasi baik via *off line* maupun *on line*, terbuka untuk mahasiswa atau kunjungan dari luar, jual buku-buku murah medianya angkringan biar masyarakat suka membaca novel, seperti angkringan bantuan dari LSM ada hotspot intinya perpustakaan mini di angkringan. Secara ekstern prinsipnya internet bagi saya untuk pemasaran, dan menambah jaringan-jaringan dan relasi kerja, batik saya karena adanya pola interaksi secara ekstern ini jadi maju, bahkan sampai ke luar negeri, untuk bisnis *on line*, reselleran dan lain sebagainya, yang penting tampilan blog dan grup-grup jualan itu dibuat semenarik mungkin jadi pembeli juga niat untuk bertanya-tanya lambat laun akan beli.

Comment [a51]: INTER

Comment [a52]: POLININ

Comment [a53]: POLINEK

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.5 : Kerjasama misalnya arisan, kerja batik, ngurus batik warga, kalau konflik ada juga ibu-ibu yang fanatik dengan internet, jadi seperti tidak suka adanya internet sering nggrundel, tapi asalkan jalurnya benar tidak masalah.

Comment [a54]: INTER

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

1.5 : Jelas ada, karena sekarang lebih efektif fan efisien selain itu banyak perubahan, karena pemahamannya lebih luas, ada yang dapat dari viva news, pengetahuan lebih berbobot, batik saya juga ada perkembangan di negara luar, harapan, sampai Spanyol, Jepang dari lihat desain di blog atau Facebook.

Comment [a55]: INTER

5) P : Apakajh perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.5 : positif, karena sampai terekspos, banyak kunjungan dari luar negeri semenjak ada internet, blog *Facebook*, masuk TV koran, Kompas, TV one, metro, mencantumkan berita – berita yang menunjang kampung, aktivitas mural, sore berkumpul kalau tidak via *facebook*.

Comment [a56]: DAMPOS

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

1) P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara

efektif dan efisien ?

I.5 : Saya untuk usaha, istri saya bisa memanfaatkannya dalam berbagai bidang, anak saya yang masih TK juga ga cuma main *puzzle* aja tapi bisa lihat video di *you tube*, yang jelas sudah efektif dan efisien sesuai dengan manfaatnya.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga anda memakai internet?

I.5 : Jelas, terutama untuk usaha, dulu sebelum ada internet pemasaran kita lakukan *door to door*, ketika ada pengakuan dari UNESCO maka mempengaruhi pasar batik di Indonesia, maka semakin berkembanglah usaha saya.

Comment [a57]: DAMPOS

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.5 : Jelas positif karena perekonomian keluarga bisa naik, dan juga wawasan makin luas, tidak hanya lingkup Indonesia saja tapi sampai manca negara.

Comment [a58]: DAMPOS

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan – batasan untuk menanggulangi dampak-dampak negatif masuknya internet ?

I.5 : yang penting kontrol dari keluarga, serta pengawasan, sampai saat ini internet di keluarga saya sifatnya positif belum pernah digunakan untuk kegiatan negatif.

5) P : Menurut anda apakah ada pengaruh terkait pola dan bentuk interaksi masyarakat sehingga menjadikan *Kampung Cyber* ini berkembang ?

1.5 : Jelas, strategi pemasaran melalui pola interaksi on line ke masyarakat luar ini seperti menggunakan blog, *Facebook* dan lainnya yang dibuat semenarik mungkin supaya banyak yang tertarik dan terkesan, hasilnya banyak wisatawan yang tertarik dan memesan.

Comment [a59]: DAMPOS

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.5 : Terus mengepakkan sayap di bidang kerajinannya, kampung bisa bermanfaat, bisa menular ke warga lainnya.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Kamis
Tanggal : 19 April 2012
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Rumah S.Y

2. Identitas Informan

Nama : S.Y
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

a. Eksistensi Kampung Cyber

- 1) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.6 : 15 tahun yang lalu, dahulu ri RW 10 sebagai pendatang
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
I.6 : Senang sekali karena warganya guyub rukun dan gotong royongnya tinggi.
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?

Comment [a60]: EKSIS

- I.6 : Kampung yang sudah mengakses internet, kalau kampung lain warganya masih suka bermain kartu kalau di *Kampung Cyber* sudah main laptop.
- 4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?
- I.6 : Positif karena lebih irit biaya, kalau di warnet sekali saja bisa habis 10.000 lebih.
- 5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?
- I.6 : iya
- 6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?
- I.6 : dulu baru ada 7 warga yang memasang, terus anak saya hobi ke warnet, saya pikir tidak bisa mengontrol langsung, akhirnya saya pasang sendiri di rumah jadi bisa langsung mengontrol.
- 7) P : Apa guna internet bagi anda ?
- I.6 : Jualan batik, tapi yang masih kain, untuk belajar anak saya yang sedang kuliah semester 2 di PJKR UNY.
- 8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?
- I.6 : berita di *detik.com*, *facebook*, web jualan dan lainnya.
- 9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?
- I.6 : biasanya lebih dari setengah hari pemakaian.

Comment [a61]: EKSIS

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

1) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.6 : Semenjak ada internet interaksi menjadi semakin akrab, karena bahasan menjadi lebih luas.

Comment [a62]: INTER

2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?

I.6 : Secara intern kita interaksi secara langsung, kalau ada pengumuman dulu ditempel, sekerang di umumkan di grup FB, jadi mudah diketahui, banyak kegiatan juga yang melibatkan interaksi secara langsung, nanti berlanjut di internet. Kalau interaksi ke luarnya ya sama relasi bisnis, tapi slama ini sih internet belum maksimal untuk jualan saya, blum pernah ada dagangan yang laku, karena saya matok harga juga tinggi, kalau mau ya segitu kalau ngga mau ya sudah.

Comment [a63]: POLININ

Comment [a64]: POLINEK

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.6 : Ya ronda malam itu, dulu mau ronda malam saja pada ngga mau, sekarang bukan jadwalnya pada berangkat, kalau ronda di mana-mana pada jagongan, main remi, kita internetan bawa laptop.

Comment [a65]: INTER

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.6 : Perubahan positif banyak, seperti tambah akrab, dulu juga ada voly juga, rame sekali, musim hujan jadi istirahat.

5) P : Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.6 : Rata-rata perubahannya positif.

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

1) P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.6 : Pemantauan anak dengan seksama, agar tidak menjurus ke hal negatif.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga anda memakai internet?

I.6 : Sama saja sih, hanya melalui internet bisa komunikasi tanpa ketemu, lebih praktis, kalau untuk jualan belum ada hasilnya sampai sekarang, tetap sama saja.

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.6 : Positif kok, nyatanya Kampungnya juga jadi berkembang, kalau negatifnya saya belum pernah mendengar, mungkin ada tapi tidak begitu terekspos.

Comment [a66]: DAMPOS

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan – batasan untuk menanggulangi dampak – dampak negatif masuknya internet ?

I.6 : Ada kebebasan di dalam mengakses internet, tapi tetap terkontrol.

5) P : Apa kontribusi anda dan keluarga untuk *Kampung Cyber* ini ?

I.6 : ya mengikuti kegiatannya, apa yang dicanangkan pengurus, biar lebih maju lagi.

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.6 : bisa lebih berkembang dalam tingkat ekonominya.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Sabtu
Tanggal : 21 April 2012
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : Rumah M.Y

2. Identitas Informan

Nama : M.Y
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 35 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

b. Eksistensi Kampung Cyber

- 2) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.7 : Sejak dulu sudah menetap di sini
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
I.7 : Bangga sekali
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
I.7 : Orang-orangnya maju, mau berkembang dengan internet
- 4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

Comment [a67]: EKSIS

- I.7 : Bagus, karena jadi melek teknologi
- 5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?
- I.7 : iya
- 6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?
- I.7 : Ya karena diusulkan oleh Rt dan semua warga diharap memasang.
- 7) P : Apa guna internet bagi anda ?
- I.7 : Untuk menambah informasi saja.
- 8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?
- I.7 : Macam-macam, biasanya berita, sama *facebook*
- 9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?
- I.7 : Jarang sih, paling 2 jam.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 2) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?
- I.7 : Masih sama seperti dulu, guyub rukun, ngobrol seperti saudara sendiri saking dekatnya.
- 2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di Kampung Cyber ini?
- I.7 : Ya kan ada arisan, kumpulan dan biasanya ada kumpul-kumpul, kalau ibu-ibu biasanya sering ngrumpi, ngobrol biasa, sesama tetangga. Kalau lewat internet biasanya sih

menanggapi kalau ada pemberitahuan dari RT itu, jarang pakai internet, lebih sering langsung.

Comment [a68]: POLININ

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.7 : Arisan, kumpulan tadi mbak.

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.7 : Tidak ada, sama saja, hanya lebih maju sekarang.

5) P : Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.7 : Positif mbak

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

2)P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.7 : Ini komputer di ruang tengah jadi semua bisa liat aktivitas.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga anda memakai internet?

I.7 : Ya lebih modern, karena kenal *Facebook*, bisa lihat dunia luar.

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.7 : Dampak positif, karena keluarga terbantu dengan internet itu

Comment [a69]: DAMPOS

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan – batasan untuk menanggulangi dampak – dampak negatif masuknya internet ?

I.7 : Kesadaran aja sih mbak, tapi tetap terkontrol kok.

5) P : Apa kontribusi anda dan keluarga untuk *Kampung Cyber* ini ?

I.7 : Ya mengikuti himbauan menggunakan internet ini, untuk kemajuan Kampung Cyber ini.

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.7 : Bisa meningkatkan taraf hidup warganya melalui internet.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Sabtu
Tanggal : 21 April 2012
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Rumah N.L

2. Identitas Informan

Nama : N.L
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 22 tahun
Pekerjaan : Karyawan swasta

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

c. Eksistensi Kampung Cyber

- 3) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.8 : Dari lahir
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
I.8 : Senang sih mbak
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
I.8 : Ya sama dengan kampung lainnya, Cuma bedanya di sini sudah tanggap teknologi, dan warga juga merespon.

Comment [a70]: EKSIS

4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

I.8 : Bisa menambah pengetahuan warga tentang dunia luar.

5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?

I.8 : iya

6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?

I.8 : Penting sekali untuk memajukan kehidupan, karena bisa dapat banyak informasi dari google, *facebook* juga bagus.

7) P : Apa guna internet bagi anda ?

I.8 : Untuk mengakses info, juga sebagai komunikasi dengan teman.

8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?

I.8 : Kalau saya sih *facebook*, kalau ibu biasanya info masakan, berita, juga update informasi dari RT juga.

9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?

I.8 : Beda-beda tergantung sikon dan *mood* mbak.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

3) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.8 : Interaksi bagus, apalagi dengan teman-teman yang seumuran itu sering main bareng-barengan juga.

Comment [a71]: INTER

2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?

I.8 : Secara intern sih sering nongkrong di angkringan itu kalau sore, rame sekali, kegiatan juga sering kaya sepedaan dan acara-acara lainnya, jadi tetep akrab, kalo lewat internet di sini ada grup sama blog erte tiga enam itu buat ngobrol dan dapet info dari kampung, jadi nggak perlu undangan per rumah semua udah tau info lewat *facebook*. Nek ekstern e apa ya, buat hubungan sama teman aja sih, kalau jarang ketemu gitu, teman lama kan biasanya bisa liat kita di *facebook*, terus reunian bareng gitu, lainnya sih belum, soalnya cm lewat *facebook* biasanya.

Comment [a72]: POLININ

Comment [a73]: POLINEKS

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.8 : Baik kok, bentuknya ya saling bertegur sapa dengan yang lainnya, bersama-sama membangun kampung.

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.8 : Ada karena warga sekarang lebih modern, bisa *facebooke* kadang malah pada asik di depan komputer, males keluar rumah, hehe curhat mbak.

Comment [a74]: DAMNEG

5) P : Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.8 : Positif sih selama ini.

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

3) P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.8 : Udah sama-sama dewasa mbak, masak mau disalahgunain, malulah.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga anda memakai internet?

I.8 : Ya lebih modern, karena kenal *Facebook*, curhat sama teman, bisa lihat status teman, foto teman lama, yang jelas bisa lihat dunia luar.

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.8 : Dampak positif, karena keluarga terbantu dengan internet

Comment [a75]: DAMPOS

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan-batasan untuk menanggulangi dampak-dampak negatif masuknya internet ?

I.8 : Kesadaran aja sih mbak, tapi tetap terkontrol kok.

5) P : Apa kontribusi anda dan keluarga untuk *Kampung Cyber* ini ?

I.8 : Mengikuti agenda-agendanya, tanggap terhadap infonya dan juga mengikuti kegiatan-kegiatannya.

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.8 : Semoga lebih bisa berkembang.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Minggu
Tanggal : 22 April 2012
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Rumah R.T

2. Identitas Informan

Nama : R.T
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 45 tahun
Pekerjaan : PNS

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

d. Eksistensi Kampung Cyber

- 4) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.9 : 20 tahun lebih, sejak sebelum jadi *Kampung Cyber*.
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
I.9 : Senang, bangga, soalnya warganya guyub.
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
I.9 : Membantu meningkatkan *icon cyber province* Yogyakarta.
- 4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

Comment [a76]: EKSIS

- I.9 : Sangat bagus karena mendukung kemajuan warga.
- 5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?
- I.9 : iya
- 6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?
- I.9 : Ya karena saya sadar akan kebutuhan internet tersebut.
- 7) P : Apa guna internet bagi anda ?
- I.9 : Mendukung pekerjaan, untuk media belajar dan mengakses info.
- 8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?
- I.9 : Kebanyakan berita, *facebook* untuk berhubungan dengan teman.
- 9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?
- I.9 : Rata-rata 6 jam.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 4) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?
- I.9 : Selama ini bagus kok mbak, nggak ada masalah kok.
- 2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?
- I.9 : Intern itu lewat kegiatan kampung, karena interaksinya bagus makanya bisa terbentuk *Kampung Cyber* ini, warganya bisa diajak rembukan, dulu lewat pertemuan-

Comment [a77]: INTER

pertemuan, sekarang lewat facebook aja bisa jalan komunikasi, semakin praktis saja. Ekstern kalau saya sih urusan kerjaan mbak, biasanya relasi kerja suka hubungan lewat *facebook* gitu.

Comment [a78]: POLININ

Comment [a79]: POLINEKS

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.9 : Arisan, kumpulan tadi mbak.

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.9 : Ada mbak, ya lebih praktis itu, hanya lewat layar sudah bisa berhubungan.

5) P : Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.9 : Kebanyakan positif, negatifnya sih tergantung individu ya, kan ada juga yang sering ketergantungan gitu.

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

4)P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.9 : digunakan seperlunya, untuk hal-hal yang positif dan kontrol dari keluarga itu yang paling penting.

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga atau anda memakai internet?

I.9 : Jelas, pola pikir semakin terbuka, dan tentunya menjadi melek info

Comment [a80]: DAMPOS

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.9 : Positif mbak, segalanya terasa lebih mudah terutama info dan berita, kalau negatifnya sih kalau sudah di depan internet jadi malas mau ngapai-ngapain sudah asik, *faceboookan* atau cari informasi sering juga main game anak-anak jadi lupa waktu.

Comment [a81]: DAMPOS

Comment [a82]: DAMNEG

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan – batasan untuk menanggulangi dampak – dampak negatif masuknya internet ?

I.9 : Ya selayaknya keluarga lainnya, di sini komputer suruh meletakkan di ruang tengah jadi terkontrol.

5) P : Apa kontribusi anda dan keluarga untuk *Kampung Cyber* ini ?

I.9 : Menjalankan kewajiban saya sebagai warga, seperti mengikuti kegiatan, ronda dan rapat serta arisan-arisan gitu mbak.

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.9 : Bisa makin sukses dan terus berkembang.

HASIL WAWANCARA

1. Waktu Penelitian

Hari : Minggu
Tanggal : 22 April 2012
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Rumah A.R

2. Identitas Informan

Nama : A.R
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 46 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kampung Cyber

e. Eksistensi Kampung Cyber

- 5) P : Sejak kapan anda tinggal di *Kampung Cyber* ?
I.10 : Saya sudah puluhan tahun di sini mbak.
- 2) P : Bagaimana perasaan anda menjadi salah satu warga *Kampung Cyber*?
I.10 : Ya bangga, bisa terkenal juga karena banyak liputan TV.
- 3) P : Bagaimana menurut anda dengan adanya *Kampung Cyber* ini ?
I.10 : Patut di tiru oleh kampung lain biar bisa berkembang.
- 4) P : Apa tanggapan anda terkait masuknya internet ke dalam *Kampung Cyber* ini?

- I.10 : Membantu pekerjaan, menambah informasi juga.
- 5) P : Apakah anda salah satu warga yang memasang internet ?
- I.10 : iya, suami pasang.
- 6) P : Mengapa anda tertarik untuk memasang internet ?
- I.10 : Ya memang sekarang sudah jamannya internet jadi harus tanggap.
- 7) P : Apa guna internet bagi anda ?
- I.10 : akses informasi, sama cari berita-berita, dan untuk hubungan lewat jejaring sosial.
- 8) P : Biasanya dalam mengakses internet situs apa yang sering anda dan keluarga anda buka ?
- I.10 : Google, situs wisata, berita, facebook, web dan lainnya.
- 9) P : Berapa lama intensitas pemakaian internet anda dalam sehari ?
- I.10 : Paling lama 3 jam.

b. Pola Interaksi Masyarakat Kampung Cyber

- 5) P : Bagaimana interaksi anda dengan masyarakat setempat ?
- I.10 : Baik mbak, jarang ada konflik juga, kita adem ayem di sini mbak.
- 2) P : Bagaimana pola interaksi anda secara intern ataupun ekstern di *Kampung Cyber* ini?
- I.10 : Ibu-ibu arisan mbak, kalau tiap bulan kadang rapat, kegiatan-kegiatan tambahan kadang juga ramai jadi kita

bisa ngobrol-ngobrol di situ, lewat *facebook* juga, pokoknya gayeng sini warganya mbak. Keluar interaksi kalau warga lainnya sih untuk jualan kebanyakan kalau lainnya mungkin buat interaksi sama teman, biasanya suami yang pakai *facebook* untuk pemasaran pariwisata.

Comment [a83]: POLININ

Comment [a84]: POLINEKS

3) P : Bagaimana bentuk interaksi anda dengan masyarakat setempat ?

I.10 : Ngobrol-ngobrol, arisan, kadang kalau ada lomba-lomba itu mbak.

4) P : Apakah ada perubahan terkait pola interaksi sebelum dan sesudah mengenal internet ?

I.10 : Lebih bagus sekarang mbak, pembahasannya luas.

5) P : Apakah perubahan tersebut bersifat positif atau negatif ?

I.10 : Kebanyakan positif mbak, cuma ada pengeluaran tambahan dari keluarga untuk pasokan internet itu. hehehe

Comment [a85]: DAMNEG

c. Dampak Pola Interaksi Terhadap Kehidupan Masyarakat

5)P : Bagaimana cara keluarga anda memakai internet secara efektif dan efisien ?

I.10 : Dimanfaatkan sebagai mana mestinya untuk cari informasi mbak

2) P : Apakah ada dampak yang signifikan setelah keluarga atau anda memakai internet?

I.10 : Lebih luas pengetahuannya mbak, lebih tanggap sama teknologi.

3) P : Bagaimana bentuk dampak itu apakah lebih ke arah positif atau negatif ?

I.10 : Positif mbak, tambah ilmunya main komputer dan internet.

Comment [a86]: DAMPOS

4) P : Bagaimana keluarga anda memberikan batasan – batasan untuk menanggulangi dampak – dampak negatif masuknya internet ?

I.10 : Percaya dan kesadaran aja mbak.

5) P : Apa kontribusi anda dan keluarga untuk *Kampung Cyber* ini ?

I.10 : Ikut memajukan *Kampung Cyber* dengan internetnya.

6) P : Apa harapan anda terkait *Kampung Cyber* ini ?

I.10 : Semakin meningkat segi ekonominya, *Kampung Cyber* semakin terekspos ke dunia

KETERANGAN :

P : PENELITI

I 1 : INFORMAN 1

I 2 : INFORMAN 2

I 3 : INFORMAN 3

I 4 : INFORMAN 4

I 5 : INFORMAN 5

I 6 : INFORMAN 6

- I 7 : INFORMAN 7
- I 8 : INFORMAN 8
- I 9 : INFORMAN 9
- I 10 : INFORMAN 10

KETERANGAN KODE HASIL WAWANCARA

NO	KODE	KETERANGAN
1.	SJR	Sejarah <i>Kampung Cyber</i>
2.	EKSIS	Eksistensi <i>Kampung Cyber</i>
3.	INTER	Interaksi masyarakat <i>Kampung Cyber</i>
4.	POLIN	Pola interaksi masyarakat <i>Kampung Cyber</i>
5.	POLININ	Pola Interaksi secara intern masyarakat <i>Kampung Cyber</i>
6.	POLINEK	Pola interaksi secara ekstern masyarakat <i>Kampung Cyber</i>
7.	DAM	Dampak pola interaksi masyarakat <i>Kampung Cyber</i>
8.	DAMPOS	Dampak positif interaksi masyarakat <i>Kampung Cyber</i>
9.	DAMNEG	Dampak negatif interaksi Masyarakat <i>Kampung Cyber</i>



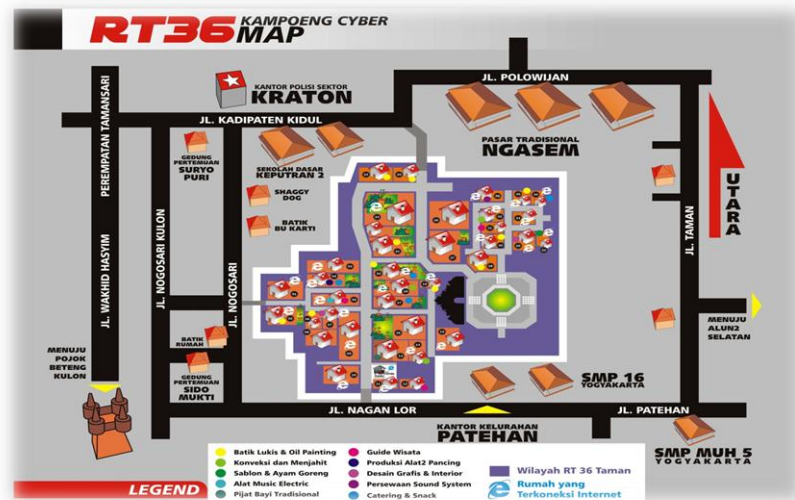
Tugu Kampung Cyber RT 36 Yogyakarta

Arsip Kampung Cyber



Mural Kampung Cyber Rt 36 Yogyakarta

Arsip Kampung Cyber



Peta Kampung Cyber RT 36 Yogyakarta

Arsip Kampung Cyber



Susunan Pengurus Kampung Cyber RT 36

Dokumen Pribadi



Wawancara dengan H.S ketua RT 36 *Kampung Cyber*
Dokumen Pribadi



Wawancara dengan A.S koordinator *Kampung Cyber*
Dokumen Pribadi



Mengikuti Arisan Rutin Bulanan Masyarakat *Kampung Cyber*

Dokumen Pribadi



Eksistensi *Kampung Cyber* RT 36 di Media Massa

Dokumen Pribadi



Wawancara dengan B.U

Dokumen Pribadi



Wawancara dengan P.R

Dokumen Pribadi



Wawancara dengan I.S

Dokumen Pribadi



Kegiatan Warga Akses Internet Gratis di Pos Kamling *Kampung Cyber*

Arsip *Kampung Cyber*